

ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU BERBAHASA ARAB DALAM MENGUATKAN WAWASAN KEISLAMAN DI PESANTREN QUR'AN MADRASAH ALIYAH MARKAZ IMAM MALIK MAKASSAR

Siti Munawira S¹, Rusli Malli², Rahmi Dewanti Palangkey³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

³Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

*Korespondensi: sitimunawira1999@gmail.com

ABSTRACT

*Mastery of classical Arabic literature is a crucial tool for comprehensively deepening Islamic understanding within the pesantren environment. This study aims to analyze the use of Arabic-language textbook-based learning methods, assess their effectiveness in strengthening Islamic understanding, and explore the perceptions of educators and students at the Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik in Makassar. The research method employed is descriptive qualitative, utilizing data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The results reveal that instruction is conducted bilingually using standard reference texts such as *Silsilah, Nawaqidul Islaam, Shalatsah al-Ushul, Qowaidul al-Arba'a, Mulakhash Kitab Tauhid, Syarhu al-Hadits al-Arba'iiin, and Al-Bidayatu fii Ulumil al-Qur'aan* through three stages: planning, implementation, and evaluation. The implementation of this method is considered quite effective in broadening the students' Islamic horizons. It was concluded that there is a very positive perception among educators and students, where the use of this method has a significant impact on improving the understanding of Islamic knowledge and its application in daily life. This study recommends strengthening the Arabic language proficiency of students so that the acceleration of understanding of advanced texts can proceed more optimally.*

Keywords: *Teacher Performance Evaluation, Islamic Religious Education, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penguasaan literatur klasik berbahasa Arab merupakan instrumen krusial dalam mendalami wawasan keislaman secara komprehensif di lingkungan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab, mengkaji efektivitasnya dalam menguatkan wawasan keislaman, serta mengeksplorasi persepsi pendidik dan peserta didik di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembelajaran dilakukan secara bilingual menggunakan referensi kitab standar seperti *Silsilah, Nawaqidul Islaam, Shalatsah al-Ushul, Qowaidul al-Arba'a, Mulakhash Kitab Tauhid, Syarhu al-Hadits al-Arba'iiin, dan Al-Bidayatu fii Ulumil al-Qur'aan* melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi metode ini dinilai berjalan cukup efektif dalam memperluas cakrawala keislaman santri. Disimpulkan bahwa terdapat persepsi yang sangat positif dari pendidik dan peserta didik, di mana penggunaan metode ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman khazanah keislaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas bahasa Arab bagi santri agar akselerasi pemahaman kitab-kitab lanjutan dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Pembelajaran, Buku Berbahasa Arab, Wawasan Keislaman.

1. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran merupakan faktor penting untuk menyukseskan proses pendidikan, itulah mengapa terdapat berbagai metode yang ditempuh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran diantaranya metode ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi, dan lain sebagainya. Pemilihan metode dapat dipengaruhi oleh filsafat pendidikan yang dianut oleh pendidik dan tujuan pelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, juga dapat dipengaruhi oleh hakikat peserta didik dan bahan ajar yang akan disampaikan.

Al-Quran sebagai sumber petunjuk dan ilmu bagi umat Islam telah menyebutkan dan memberikan Gambaran tentang beberapa metode yang sangat relevan untuk diaplikasikan dalam pembelajaran diantaranya metode bi al-hikmah, mau'izah hasanah (ceramah), diskusi, metode keteladanan, metode demonstrasi, metode perumpamaan, metode membaca, metode tanya jawab dan metode bercerita.

Salah satu metode pembelajaran yang dipengaruhi oleh tujuan suatu madrasah untuk mengajarkan Islam adalah metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab. Dimana metode ini memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk mamahami Islam langsung dari sumber ajaran Islam.

Islam merupakan agama yang menyeru kepada manusia untuk senantiasa menggunakan akalnya dalam memikirkan, merenungi dan memahami ayat-ayat Allah serta tanda-tanda kebesaran-Nya. Allah subhanahu wata'ala berfirman dalam QS. An-Nisa: 82 dan QS. Muhammad: 24,

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ ۗ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

Terjemahnya: “Tidakkah mereka menadaburi Al-Qur’an? Seandainya (Al-Qur’an) itu tidak datang dari sisi Allah, tentulah mereka menemukan banyak pertentangan di dalamnya.

Di lingkungan madrasah, Bahasa Arab tidak hanya menjadi alat komunikasi, akan tetapi juga menjadi sarana untuk memahami ajaran Islam secara autentik karena seluruh sumber referensi keislaman ditulis dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, penggunaan buku berbahasa Arab sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap Bahasa Arab dan ajaran Islam itu sendiri.

Oleh karena itu, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami buku-buku yang menjadi sumber ilmu Islam dan mengantarkan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, penggunaan buku berbahasa Arab sebagai

media pembelajaran menimbulkan beberapa tantangan, dimana peserta didik sering kali mengalami kesulitan memahami isi buku berbahasa Arab yang materinya kompleks, terutama jika metode mengajar yang digunakan pendidik tidak disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu sangat penting untuk mendukung serta menjadi tolak ukur untuk sebuah penelitian yang baru. Penelitian terdahulu ini adalah usaha untuk mencari pembandingan atau referensi sebelumnya, kemudian dijadikan referensi baru untuk peneliti berikutnya. Selain itu, analisis sebelumnya mempermudah peneliti dalam menempatkan penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian. Pada bagian ini peneliti menyampaikan berbagai hasil sebelumnya dengan melakukan kajian yang dimaksud, selanjutnya dibuatkan ringkasan.

Tentu, Bapak. Jika reviewer meminta sub-poin namun Bapak ingin penyampaiannya tetap mengalir dalam bentuk narasi (bukan daftar *bullet points*), kita bisa menyusunnya menjadi beberapa paragraf yang dikelompokkan berdasarkan tema atau fokus penelitian terdahulu.

Berikut adalah revisi bagian Tinjauan Pustaka dalam bentuk narasi paragraf yang sistematis:

2.1 Keterpaduan Bahasa dan Ilmu Agama

Salah satu kajian relevan dilakukan oleh Ahmad Zaki Yamani (2022) yang menekankan pentingnya keterpaduan dan integrasi Bahasa Arab dengan mata kuliah ilmu-ilmu keislaman di STIT Darul Ulum Kotabaru. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya sekadar mempelajari aspek kebahasaan, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung mengenai hubungan fungsional antara penguasaan Bahasa Arab dengan pendalaman materi keagamaan. Hal ini sejalan dengan temuan Arsyad Muhammad Ali Ridho, dkk (2023) yang melalui analisis konten menyimpulkan bahwa Bahasa Arab merupakan sarana utama untuk memahami agama Islam karena sumber primer ajaran Islam serta karya-karya ulama ditulis dalam bahasa tersebut.

2.2 Eksistensi dan Urgensi Bahasa Arab

Urgensi pembelajaran Bahasa Arab juga ditegaskan oleh Aprizal dan Ambo Pera (2021) yang menyoroti eksistensi bahasa ini sebagai bahasa wahyu, ibadah, sekaligus sarana komunikasi internasional. Mempelajari Bahasa Arab dipandang sebagai kunci utama untuk membuka pintu berbagai cabang ilmu pengetahuan, baik dalam bidang agama maupun sosial. Lebih lanjut, Fitri Setyo Rini, dkk (2024) melalui analisis isi terhadap nasihat Syekh

Abdussalam Asy-Syuwa'ir, memperkuat argumen bahwa penguasaan bahasa Al-Qur'an sangat penting sebagai rujukan untuk memahami teks primer umat Islam serta teks sekunder seperti Fikih, Akidah, dan Akhlak secara mendalam.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang banyak berfokus pada tataran pendidikan tinggi atau analisis konten media digital, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada tingkat Madrasah Aliyah di lingkungan pesantren. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis efektivitas metode pembelajaran yang berbasis langsung pada buku-buku referensi berbahasa Arab dalam menguatkan wawasan keislaman peserta didik di Pesantren Quran Markaz Imam Malik Makassar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pengajaran agama Islam di lingkungan madrasah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam efektivitas metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar. Data yang dikumpulkan bersifat non-numerik, meliputi teks, gambar, dan audio yang dianalisis menggunakan pendekatan induktif guna memperoleh gambaran alamiah dari fenomena yang diteliti. Fokus utama penelitian ini adalah mengamati langsung interaksi pembelajaran dan menggali pengalaman subjek penelitian untuk menguatkan wawasan keislaman peserta didik melalui sumber primer berbahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk memperoleh data dalam konteks aslinya, sementara wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik guna menggali informasi yang kaya serta rinci terkait topik permasalahan. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa catatan administrasi dan arsip relevan dari Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik guna menjamin keaslian dan kelengkapan data penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar

Penggunaan metode pembelajaran dengan buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar telah diterapkan sejak berdirinya Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik ini. Berdasarkan hasil wawancara alasan utama penggunaan buku berbahasa Arab dalam pembelajaran adalah untuk memudahkan dalam memahami dan mendalami ilmu agama langsung dari sumber aslinya Bapak Muhtadin Akbar sebagai Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik mengungkapkan

“Alasan utama pesantren Quran MA MIM menggunakan buku berbahasa Arab dalam pembelajaran di kelas karena sumber-sumber hukum seperti Al-Quran dan Hadits, begitu pula teks-teks keagamaan Islam lainnya seperti kitab-kitab klasik yang menjadi sumber utama ajaran Islam, keseluruhannya berbahasa Arab. Maka penguasaan Bahasa Arab dalam mempelajari syariat ini adalah sebuah kewajiban dan keharusan. Dengan menggunakan buku berbahasa Arab, santri dapat lebih mudah memahami dan mendalami ilmu agama secara langsung dari sumber aslinya, tanpa terdistorsi oleh penerjemahan. Selain itu, penguasaan bahasa Arab juga dianggap sebagai keterampilan penting dalam dunia keilmuan Islam.”¹

Adapun kebijakan yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab berdasarkan penuturan Ibu Fairuz M. Karsan bahwa Pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan bilingual yaitu menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, kapasitas penerjemahan buku di kelas 1 70% Bahasa Indonesia dan 30% Bahasa Arab, di kelas 2 50% Bahasa Indonesia dan 50% Bahasa Arab, kelas 3 70% Bahasa Arab dan 30% Bahasa Indonesia.

Hal tersebut bertujuan agar peserta didik tidak hanya sekedar belajar tatapi juga mengamalkan apa yang mereka pelajari dan pahami selama proses pembelajaran. Penggunaan buku silsilah yang juga harus menjadi pegangan santriwati memudahkan proses pembelajaran di kelas karena santriwati tidak harus mendikte dan menulis selama pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat memberikan lebih banyak penjelasan tentang materi yang diajarkan.

Sedangkan dari penuturan Ibu Nur Huda sebagai pengajar mata pelajaran ulum as-syar’i terkait buku yang digunakan, antara lain:

“Buku tauhid yang digunakan di kelas 1 menggunakan buku Silsilah tauhid mustawa 3, kemudian di kelas 2 targetnya ada 3 buku yaitu Nawaqidul Islaam, shalatsah al-utshul dan

¹ Muhtadin Akbar, Pimpinan Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, Wawancara, Makassar, 28 Januari 2025

*Qowaidul al-arba'a dan di kelas 3 menggunakan buku Mulakhash kitab Tauhid. Buku hadits kelas 3 menggunakan Syar'hu al-hadits al-arba'iin. Sedangkan buku tafsir menggunakan buku al-bidayatu fii Ulumil al-Qur'aan."*²

Ibu Fairuz M. Karsan juga menjelaskan bahwa untuk memastikan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab dapat diterapkan secara efektif di semua kelas madrasah melakukan beberapa langkah yaitu: Pertama, madrasah menguatkan pembelajarannya bahasa Arab yang dilaksanakan selama 6 jam setiap pekan sebagai dasar santri untuk memahami buku berbahasa Arab. Kedua, melaksanakan pembelajaran menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia.

Terkait bagaimana penerapan dari metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini, Ibu Nur Huda sebagai pengajar menuturkan penerapan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di kelas dilakukan dengan memberikan waktu kepada santriwati untuk membaca sub materi dari buku yang akan diajarkan, untuk menghilangkan kekakuan lidah dalam mengucapkan kosa kata baru pada pembahasan buku. Kemudian membuka kamus di halaman paling belakang buku khususnya buku silsilah, kemudian pengajar menanyakan arti dari kosa kata yang terdapat dalam pembahasan buku.

Menurut ibu Nur Huda tidak ada teknik khusus yang digunakan selain melangsungkan pembelajaran dengan menggunakan dua bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia). Ibu Nur Huda mengatakan

*"Saya pernah mencoba teknik dimana saya menerjemahkan buku secara keseluruhan selama proses pembelajaran berlangsung namun saya merasa teknik ini tidak dapat dilanjutkan sehingga saya mengubahnya dengan membagi mereka kedalam kelompok belajar dan memeberikan masing-masing kelompok satu sub materi yang akan mereka bahas kemudian mereka presentasikan"*³

Implementasi metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imama Malik Makassar di hadapkan dengan suatu kendala sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Fairuz M. Karsan bahwa kendala terbesar dari pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini adalah kurangnya pengamalan dari santriwati. Kemampuan mereka dalam memahami pelajaran sangat baik, sekalipun ada santriwati yang

² Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

³ Nur Huda, Wawancara dengan Guru *Ulum As-Syar'i* Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

kurang paham maka mereka biasanya akan memanfaatkan waktu untuk bertanya di luar kelas ataupun saat belajar ketika mendekati UTS.

Berdasarkan hasil observasi di dua kelas berbeda proses pembelajaran berlangsung sebagaimana temuan dari hasil wawancara bersama pendidik. Di kelas satu pada Senin, 03 Februari 2025 pelaksanaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab berlangsung sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berlangsung interaktif, Pendidik memulai pembelajaran dengan percakapan ringan dengan peserta didik yang direspon dengan baik oleh Peserta didik.
- b. Pendidik mengajarkan materi tentang shiam dari buku silsilah.
- c. Peserta didik telah mencari makna kosa kata baru pada buku silsilah melalui kamus di belakang buku, namun sebagian besar peserta didik belum memahami arti kosa kata baru tersebut meskipun telah menggunakan kamus terjemahan Bahasa Arab pada belakang buku.
- d. Pendidik memberikan waktu 15 menit bagi peserta didik untuk membaca Nash pada bab Shiam tersebut beberapa diantara mereka membaca dengan suara yang cukup lantang
- e. Setelah 15 menit berlalu, pendidik menunjuk satu persatu peserta didik untuk membacanya dengan lantang bagian-bagian yang diinstruksikan pendidik, jika ada kesalahan dalam bacaan pendidik memperbaiki bacaan peserta didik.
- f. Umumnya setelah pembacaan nash pendidik akan menjelaskan makna kalimat dan hukum yang terkandung pada nash. Akan tetapi pembelajaran pada kesempatan itu, hanya dilakukan selama 45 menit atau satu jam pelajaran karena 45 menit sebelumnya telah ditukar dengan jam mata pelajaran lain.

Adapun di kelas dua pada pembelajaran Fikih dengan agenda pada pertemuan tersebut adalah melihat praktek sholat dan tata cara sholat Jumat, sholat ied, sholat istisqo', sholat gerhana dan sholat Jenazah dari video di Youtube yang materinya telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Menggunakan alat bantu belajar berupa laptop dan LCD untuk menampilkan layar. Berlangsung sebagai berikut:

- a. pendidik menampilkan video sambil memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan seputar sholat jum'at seperti doa masuk masjid dll.
- b. pendidik mencari dan memilih video yang akan diputar dengan melibatkan peserta didik
- c. peserta didik menyimak video yang diputar.
- d. beberapa peserta didik mencatat poin yang mereka dengarkan dan lihat dari video yang diputar

- e. kemudian pendidik melanjutkan memutar video tata cara sholat ied, sholat istisqo', gerhana, sholat khouf, sholat gerhana, sholat jenazah.
- f. pemutaran video terdiri dari video berbahasa arab dan berbahasa indonesia
- g. pendidik menjawab pertanyaan jika ditengah pemutaran video ada yang bertanya
- h. di tutup dengan video animasi tentang kisah abdullah bin umar
- i. pada pertemuan berikutnya akan dipraktekkan langsung oleh peserta didik

4.2 Efektivitas Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab dalam Menguatkan Wawasan Keislaman Peserta Didik di Pesantren Quran Madarasah Aliyah Markaz Imam Malik

Berdasarkan hasil wawancara, Pesantren Quran Madarasah Aliyah Markaz Imam Malik telah memberikan upaya yang signifikan terhadap pengembangan dan penguatan wawasan keislaman yang mendalam bagi peserta didiknya melalui pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab. Menurut Ibu Huda metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini efektif untuk peserta didik dapat meningkatkan dan menguatkan wawasan keislaman mereka. Meskipun tantangannya untuk mengajar di kelas satu lebih berat dari kelas lainnya, khususnya untuk peserta didik lulusan dari sekolah umum yang terkadang bacaan Al-Qurannya sudah bagus tetapi untuk membaca buku berbahasa Arab masih kaku, apalagi dengan peserta didik yang bacaan Qurannya masih kurang fasih.

Selain itu, metode pembelajaran berbasis buku berbahasa menurut ibu Nur Huda mampu mendorong peserta didik untuk memahami nilai-nilai Islam secara mendalam. Dimana peserta didik terdorong untuk lebih memahami nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Peserta didik memiliki rasa penasaran yang tinggi untuk mengetahui lebih banyak ilmu. Contohnya pembelajaran Tafsir yang saling berkaitan dengan pelajaran yang lain. Ketika guru membahas sedikit tentang i'rab karena keterkaitannya dengan ilmu tafsir, peserta didik merasa penasaran dan termotivasi untuk mengetahui lebih banyak tentang i'rab.

Menurut Asti Nur Failiah sebagai santriwati kelas 2 pembelajaran menggunakan buku bahasa Arab sangat membantu mendalami dan memahami Islam karena Ilmu syar'i yang diajarkan dari buku berbahasa Arab sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Seperti fikih dan aqidah yang sebelumnya banyak yang belum di ketahui dan kurang yakin dengan pemahaman

yang di miliki tetapi dengan penggunaan buku berbahasa Arab kami mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam dan rinci.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi pada tanggal 03 Februari 2025, saat proses pembelajaran di kelas satu. Peneliti menemukan, dua orang peserta didik kurang memperhatikan pembacaan nash yang dibacakan temannya. Sehingga saat ditunjuk membaca ia harus bertanya pada temannya tentang bagian mana yang akan ia baca namun peserta didik tersebut dapat menyesuaikan bacaannya dengan cukup baik. Selain itu, beberapa peserta didik masih kurang lancar dalam membaca nash. Adapun pada proses pembelajaran di kelas dua peneliti menemukan pemutaran video kurang sistematis dan interaktif dimana video yang akan ditampilkan belum disiapkan sebelum masuk kelas serta kurangnya interaksi antara pendidik ke peserta didik tentang pemahaman mereka setelah menyimak video, kecuali saat peserta didik mengajukan pertanyaan.

4.3 Persepsi Pendidik dan Peserta Didik Tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Buku Berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik Makassar

Menurut ibu Nur Huda penggunaan buku berbahasa Arab dalam proses pembelajaran efektif untuk menguatkan wawasan keislaman peserta didik, kerana mendukung pemahaman mendalam peserta didik tentang Islam. Penggunaan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini perlu ditingkatkan agar penggunaan buku berbahasa Arab di kalangan kaum Muslimin menjadi kebiasaan kaum muslimin dan untuk meningkatkan efektivitasnya saya menyarankan agar guru lebih banyak belajar agar ilmu yang dimiliki dapat diturunkan kepada peserta didik dan penyampaiannya dapat lebih menarik bagi peserta didik:

Menurut Andi Amira, Asti Nur Failiah dan Azzahrah Yulfika kelebihan metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab ini yaitu membantu memahami ilmu Islam dengan lebih mendalam dan terperinci dan ilmu yang diajarkan sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari dan membantu dalam memahami kandungan Al-Quran. Lebih semangat untuk membuka kamus Bahasa Arab dan menambah kosa kata Bahasa Arab yang baru agar dapat memudahkan untuk memahami isi buku. Sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri terutama untuk kelas 1 yang belum memiliki pengalaman dengan metode pembelajaran seperti ini.

⁴ Asti Nur Failiah, Wawancara dengan santriwati kelas 1 Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik, 04 Januari 2025.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Senin, 03 Februari 2025, saat mengamati proses pembelajaran di kelas satu dan dua peneliti melihat antusiasme peserta didik dalam menerima pelajaran. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti rasa kantuk dan kurang fokus namun peserta didik tetap berupaya untuk mengikuti dan menyesuaikan diri saat pembelajaran berlangsung dengan melakukan upaya-upaya berupa berwudhu, menulis apa yang disimak dari video yang diputarkan dan berpindah posisi duduk.

5. KESIMPULAN

Implementasi metode pembelajaran berbasis buku berbahasa Arab di Pesantren Quran Madrasah Aliyah Markaz Imam Malik dilaksanakan secara bilingual melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pembelajaran diawali dengan pembacaan materi, penggunaan kamus terpadu, hingga penjelasan konsep dalam bahasa Arab dan Indonesia untuk materi tauhid, fikih, serta ulumul qur'an. Selain itu, pendidik mengombinasikan teknik diskusi kelompok, presentasi, serta pemanfaatan media visual melalui video tutorial ibadah yang kemudian dipraktikkan langsung oleh peserta didik, sementara evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui tes lisan, tulis, serta penilaian performa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ini berjalan cukup efektif dalam memperkuat wawasan keislaman peserta didik pada aspek akidah, syariah, dan akhlak. Peserta didik merasakan manfaat nyata berupa pemahaman yang lebih mendalam terhadap kitab-kitab sumber asli dan termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi positif dari pendidik dan peserta didik menegaskan bahwa metode berbasis buku berbahasa Arab tidak hanya meningkatkan kapasitas keilmuan Islam secara autentik, tetapi juga membiasakan generasi muda untuk mengambil ilmu langsung dari sumber primernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag In Ms Word dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Aprizal, Ambo Pera. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Pendidikan Guru*, 2(2).
- Aspirasiku. Apa Pengertian Wawasan Keislaman, Apa Saja Cakupannya? Simak Penjelasannya Disini, <https://metro.aspirasiku.id/lifestyle/8428485843/apa-pengertian-wawasan-keislaman-apa-saja-cakupannya-simak-penjelasannya-disini> (06 Desember 2024)
- Deepublish. Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>, (2 September 2024)

- Fadilah, Ahmad. Dkk. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV SDN 86 Kaur. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.33369/dikdas.v6i1.19439>
- Fathoni. (2021). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. *Modeling*, 8(1). Fkipuniska. *Macam Macam Metode Pembelajaran, Pengertian, Jenis, Dan Contohnya*, <https://fkipuniska.ac.id/macam-macam-metode-pembelajaran-pengertian-jenis-dan-contohnya/> (06 Desember 2024)
- Hasibuan, Nisa Hafzhiyah. Dkk. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Inayati, Mufidah. (2022) Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran PAI; Teori David Ausubel, Vigotsky, Jerome S. Bruner. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4875>
- Miolo, Mukhtar I. Dkk. (2023). Pelatihan Nahwu dan Bahasa Al-Qur'an: Membangun Kemampuan Berbahasa Arab dengan Mind Mapping pada MAN 1 Kotamobagu. *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Munib, Syarifullah. (2021). *Makānu Al-Lugah Al-‘Arabiyah Baina Al-Lugāt*. t. Cet; Fakultas Adāb Jurusan Bahasa Arab.
- Muslim. *Keistimewaan Bahasa Arab* (3), [https://Muslim.Or.Id/30541-Keistimewaan - Bahasa-Arab-3.Html](https://Muslim.Or.Id/30541-Keistimewaan-Bahasa-Arab-3.Html). (28 Agustus 2024)
- Muslim. *Keistimewaan Bahasa Arab* (7), [https://Muslim.Or.Id/31351-Keistimewaan -Bahasa-Arab-7.Html](https://Muslim.Or.Id/31351-Keistimewaan-Bahasa-Arab-7.Html). (28 Agustus 2024)
- Muslim. *Keistimewaan Bahasa Arab* (2), <https://Muslim.Or.Id/30299-Keistimewaan-Bahasa-Arab-2.Html>, (28 Agustus 2024)
- Muslim. *Keistimewaan Bahasa Arab* (4), <https://Muslim.Or.Id/30977-Keistimewaan-Bahasa-Arab-4.Html> (28 Agustus 2024)
- Naj'ma, Dinar Bela Ayu dan Syamsul Bakri. (2021). Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(2). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/academica/article/download/4919/1585>
- Nasution, Fauziah. Dkk. (2024). Pembelajaran dan Konstruktivis Sosial. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Nasution, Hamni Fadlilah. (2016). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif; Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 4(1).
- Naurotuzahiyah, Nisrina. (2024). Implementasi Clil (Content And Language Integrated Learning) Pada Proses Pembelajaran Science Kelas Iii Di International Islamic School Magetan. *Diss. Universitas PGRI Madiun*.
- Niam, M. Fathun. (2024) *Metode Penelitian kualitatif*. Cet. I; Widina Media Utama: Bandung.
- Nuramin, Aisyah. Dkk. (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*, Cet. I; PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Bengkulu.
- Prastiwi, Yunita Eka Nur. Dkk. (2023). Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1(4).
- Putra, Rizky Pratama. Dkk. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Journal Of Islamic And Education Research*, 2(1).
- Quipper Blog. *Pembahasan Evaluasi Pembelajaran yang Wajib Dipahami untuk Guru*, <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/evaluasi-pembelajaran/>. (06 Desember 2024)

- Ridho, Arsyad Muhammad Ali. Dkk. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. *ICONITIES: International Conference On Islamic Civilization And Humanities*,
- Ridwan, Mohammad. (2021). *Wawasan Keislaman: Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer Untuk Maha Perguruan Tinggi Umum*. Cet. I; Zahir Publishing: Yogyakarta.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, 17(33).
- Rini, Fitri Setyo. Dkk. (2024). Analisis Isi Nasehat Syeikh Abdussalam Asy-Syuwa'ir "Pentingnya Mempelajari Bahasa Al-Qur'an" Di Channel Youtube Yufid.TV. *Ta'bir Al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Ilmu Kebahasaaraban*, 2(1).
- Riza, Safrur dan Barrulwalidin. (2023). Ruang Lingkup Metode Pembelajaran, *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education*, 1(2). <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157>
- Rumaysho. Mendudukkan Akal pada Tempatnya, <https://rumaysho.com/776-mendudukkan-akal-pada-tempatnya.html>. (06 Desember 2024)
- Rusli, Liarti Bt. (2019). Metode Pembelajaran Dalam Alquran (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Tarbawi). *Inspiratif Pendidikan*, 8(2).
- Sudikan, Setya Yuwana. (2015). Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner Dalam Studi Sastra. *Paramasastra; Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajaran*, 2(1).
- Syafi'I, Ahmad. (2022). Solusi Penguatan Moderasi Beragama Dalam Al-Qur'an. *BARUGA: Jurnal Ilmiah BDK Makassar*, 11(2). <https://baruga.kemenag.go.id/index.php/baruga/article/download/118/76/324>
- Tim Departemen Agama RI. (2017). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, t. Cet; Cordoba: Bandung.
- Umam, Choirul. Dkk. (2024). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Cet. I; PT Penamuda Media: Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 4.
- Wikipedia. Bahasa Arab, [https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bahasa_Arab#:~:Text=Bahasa%20Arab%20\(%5Ba%20%CA%95ara%CB%88bij%CB%90a%5D,Bahasa%2D%2Dbahasa%20Neo%2Ddarami](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bahasa_Arab#:~:Text=Bahasa%20Arab%20(%5Ba%20%CA%95ara%CB%88bij%CB%90a%5D,Bahasa%2D%2Dbahasa%20Neo%2Ddarami). (21 Agustus 2024)
- Wikipedia. Buku, <https://id.wikipedia.org/wiki/Buku>. (04 Desember 2024)
- Wikipedia. Pembelajaran, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. (04 Desember 2024).
- Wikipedia. Reinforcement, <https://en.wikipedia.org/wiki/Reinforcement>. (05 Desember 2024)
- Yamani, Ahmad Zaki. (2022). Keterpaduan Bahasa Arab dan Integrasinya Dengan Mata Kuliah Ilmu-Ilmu Keislamanpadastit Darul Ulum Kotabaru. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 13(1).